

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transmisi kebijakan moneter mampu menciptakan kestabilan perekonomian dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia. Variabel-variabel dalam transmisi kebijakan moneter dibagi berdasarkan sasaran operasional, sasaran antara, dan sasaran akhir.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentan waktu penelitian 1995 – 2021. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan VECM (*Vector Error Correction Model*) untuk mengetahui respon stabilitas perekonomian terhadap *shock* yang tercipta dari variabel ekonomi dalam transmisi kebijakan moneter.

Hasil analisis FEVD (*Forecast Error Variance Decomposition*) menampilkan stabilitas harga dan stabilitas output bersifat *strongly endogenous*. Pada IRF (*Impulse Response Function*), *shock* dari inflasi itu sendiri, bunga kebijakan, dan bunga kredit akan memberikan efek positif terhadap stabilitas harga, kemudian *shock* dari PDB (Produk Domestik Bruto), konsumsi, investasi, dan bunga deposito akan memberikan efek asimetris terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Sementara *shock* dari inflasi, suku bunga kebijakan, dan suku bunga kredit akan memberikan efek negatif terhadap stabilitas output kemudian *shock* dari variabel itu sendiri, konsumsi, investasi, dan bunga deposito akan memberikan efek positif terhadap PDB baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata kunci: Stabilitas Perekonomian, Kebijakan Moneter, Stabilitas Harga, Stabilitas Output, VECM (*Vector Error Correction Model*)